

**PERBEDAAN USIA MENOPAUSE ANTARA AKSEPTOR KB SUNTIK  
*DEPOMEDROXYPROGESTERONE ACETATE (DMPA)* DAN ALAT  
KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**

Oleh :

TIARA PARADISA



Dosen Pembimbing :

1. dr. Desmiwarti, Sp. OG (K)
2. Bd. Yulizawati, SST, M. Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2018**

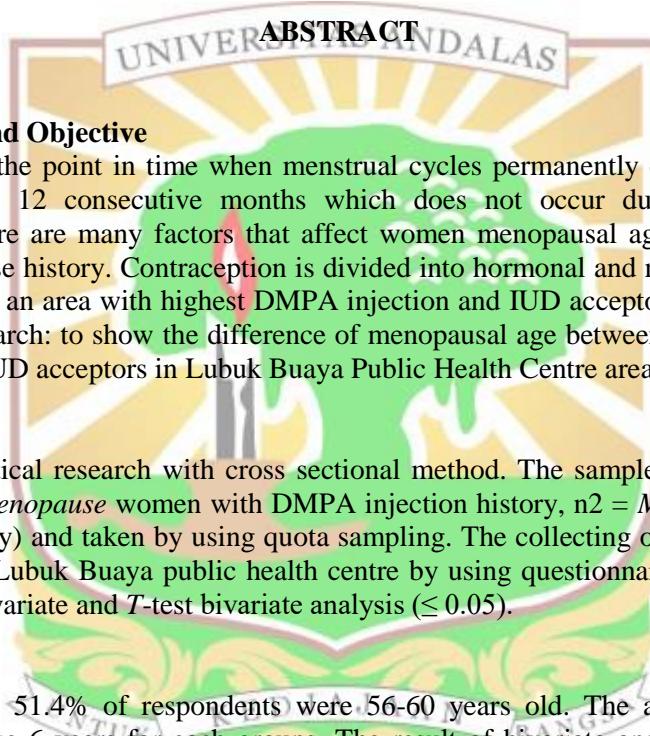
**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Theses, September 2018**

**TIARA PARADISA, No. BP. 1410332008**

**THE DIFFERENCE OF MENOPAUSAL AGE BETWEEN DEPOMEDROXY  
PROGESTERONE (DMPA) INJECTION ACCEPTORS AND  
INTRAUTERINE DEVICES (IUD) ACCEPTORS IN  
LUBUK BUAYA PUBLIC HEALTH CENTRE AREA**

xxi + 64 pages, 6 tables, 7 pictures, 10 appendices



**Background and Objective**

*Menopause* is the point in time when menstrual cycles permanently cease after having amenorrhea for 12 consecutive months which does not occur due to pathological conditions. There are many factors that affect women menopausal age, one of them is contraceptive use history. Contraception is divided into hormonal and non hormonal one. Lubuk Buaya is an area with highest DMPA injection and IUD acceptors in Padang. The aim of this research: to show the difference of menopausal age between DMPA injection acceptors and IUD acceptors in Lubuk Buaya Public Health Centre area

**Method**

This was analytical research with cross sectional method. The sample is divided into 2 groups ( $n_1 = \text{Menopause}$  women with DMPA injection history,  $n_2 = \text{Menopause}$  women with IUD history) and taken by using quota sampling. The collecting of data involves 70 respondents in Lubuk Buaya public health centre by using questionnaire. The data were analyzed by univariate and *T*-test bivariate analysis ( $\leq 0.05$ ).

**Result**

Results showed 51.4% of respondents were 56-60 years old. The average history of contraceptive use 6 years for each groups. The result of bivariate analysis showed that there was a significant difference of menopausal age between DMPA injection acceptors and IUD acceptors ( $p = 0.000$ ) with 3.2 years as mean difference.

**Conclusion**

There was a difference of menopausal age between DMPA injection acceptors and IUD acceptors. It's expected women to be more selective to choose contraceptive method by considering the long term effects that arise related to menopausal age and its phycological and physical problems on it.

**References** : 42 (1997 - 2017)

**Key words** : menopausal age, DMPA acceptors, IUD acceptors

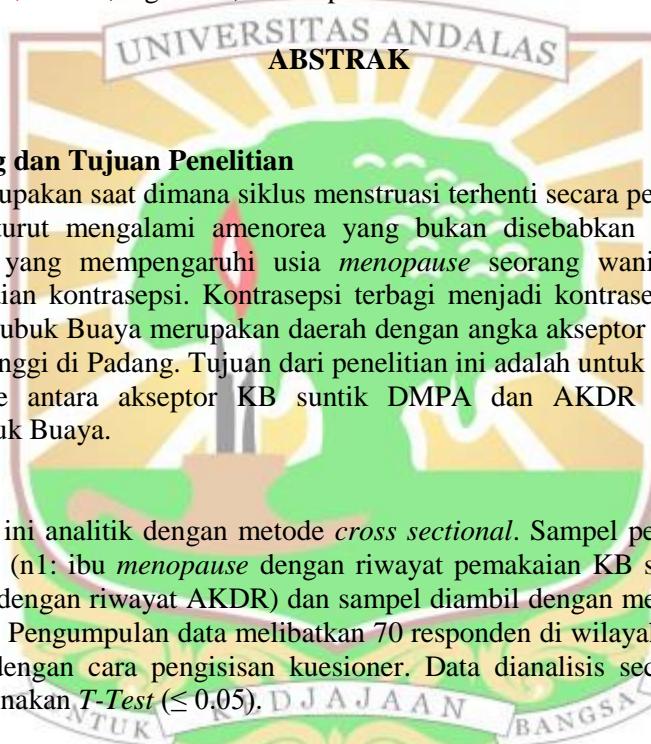
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, September 2018**

**TIARA PARADISA, No. BP. 1410332008**

**PERBEDAAN USIA MENOPAUSE ANTARA AKSEPTOR KB SUNTIK  
DEPOMEDROXYPROGESTERONE ACETATE (DMPA) DAN  
ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**

**xxi + 64 halaman, 6 tabel, 7 gambar, 10 lampiran**



**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

*Menopause* merupakan saat dimana siklus menstruasi terhenti secara permanen setelah 12 bulan berturut-turut mengalami amenorea yang bukan disebabkan keadaan patologi. Banyak faktor yang mempengaruhi usia *menopause* seorang wanita, salah satunya riwayat pemakaian kontrasepsi. Kontrasepsi terbagi menjadi kontrasepsi hormonal dan nonhormonal. Lubuk Buaya merupakan daerah dengan angka akseptor KB suntik DMPA dan AKDR tertinggi di Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan usia menopause antara akseptor KB suntik DMPA dan AKDR di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

**Metode**

Jenis penelitian ini analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ini dibagi kedalam 2 grup (n1: ibu *menopause* dengan riwayat pemakaian KB suntik DMPA; n2: ibu *menopause* dengan riwayat AKDR) dan sampel diambil dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Pengumpulan data melibatkan 70 responden di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya dengan cara pengisian kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *T-Test* ( $\leq 0.05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan 51,4% responden berusia 56-60 tahun. Rerata lama pemakaian kontrasepsi pada 2 grup masing-masing 6 tahun. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan signifikan usia *menopause* antara akseptor KB suntik DMPA dan akseptor AKDR ( $p = 0.000$ ) dengan rerata perbedaan 3,2 tahun.

**Kesimpulan**

Terdapat perbedaan usia *menopause* antara akseptor KB suntik DMPA dan akseptor AKDR. Diharapkan wanita untuk lebih selektif dalam memilih metode kontrasepsi dengan mempertimbangkan efek jangka panjang yang berhubungan dengan usia *Menopause* dan permasalahan psikologis maupun fisik yang muncul saat memasuki masa *Menopause*.

**Daftar Pustaka** : 42 (1997 - 2017)

**Kata Kunci** : usia *menopause*, akseptor DMPA, akseptor AKDR